

BAB II

DESKRIPSI WILAYAH PONDOK PESANTREN AL UM

A. Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Um

Kabupaten Bengkulu Utara adalah kabupaten di Provinsi Bengkulu, Indonesia. Kabupaten yang terletak di kawasan pesisir Pantai Barat Sumatra dengan ibu kotanya Arga Makmur. Kota Arga Makmur berjarak sekitar 60 km dari Kota Bengkulu. Sebelum dimekarkan, kabupaten Bengkulu Utara memiliki luas 9.585,24 km², di mana wilayah Kabupaten Bengkulu Tengah dan Kabupaten Mukomuko masih menjadi wilayah kabupaten ini. Setelah dimekarkan, Bengkulu Utara memiliki luas wilayah 4.424,60 km². Pada tahun 2020, penduduk kabupaten ini berjumlah 296.523 jiwa,¹ dengan kepadatan 67 jiwa/km².

Pondok Pesantren Al-Um terletak di Desa Bukit Harapan, Kecamatan Pinang Raya, Kabupaten Bengkulu Utara. Pondok Pesantren Al-Um ini berada di dalam perdesaan, sekitar 5 km dari Jaln lintas. Desa Bukit Hrapan dengan jumlah penduduk sekitar 2.985 jiwa.

Bukit Harapan adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Ketahun, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu, Indonesia. Kecamatan baru yang dipisahkan dari Kecamatan Ketahun itu dinamai Kecamatan Pinang Raya ibu kotanya terletak di desa sumber mulya. Pemekaran kecamatan Pinang Raya ini di

¹ Data *Bappeda.bengkuluutarakab.go.id*, di akses 20 Agustus 2024.

tetapkan pada tanggal 16 juli 2015 melalui Peraturan Daerah (Perda)

Kabupaten Bengkulu Utara Nomor 7 Tahun 2015 tentang
**PEMBENTUKAN KECAMATAN PINANG RAYA
KABUPATEN BENGKULU UTARAT.**

Kecamatan Pinang Raya mempunyai batas-batas wilayah :

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Napal Putih dan Kabupaten Lebong;
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Giri Mulya dan Kecamatan Batik Nau;
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Batik Nau; dan
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Ulok Kupai dan Kecamatan Ketahun.²

B. Pendidikan Pesantren Al-Um

Pondok Pesantren Al-Um menyelenggarakan pembelajaran resmi serta Non Resmi ialah, Pembelajaran resmi terdiri dari PAUD, Raudlatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah. Dengan cara golongan besar tahapan pembelajaran resmi di Pondok Pesantren AL-UM dipecah jadi 2, ialah :

1. Pembelajaran Dasar (RA serta MI) serta, Pondok Pesantren AL-UM Pinang Raya, di pimpin oleh seorang pengasuh yaitu

² <https://peraturan.bpk.go.id>. (Perda kabupaten Bengkulu utara nomor 7 tahun 2015). Di akses pada tanggal 19 Januari 2025.

K.H. Ali Salam yang dibantu oleh ustadz-ustadz dan ustadzah pengajar dan pendidik. Tapi sekarang karena K.H. Ali Salam sedang sakit, maka kepengurusan pesantren di alihkan kepada Direktur Muhammad Yasin.

2. Pembelajaran Menengah/ Kulliatul Mu' allimin Al Islamiyah (KMI) yang muat MTs serta MA.

Ada pula pembelajaran non formal yang diselenggarakan antara lain, Tahfidzul Qur'an, diniyah, serta pembelajaran keimanan yang lain. Dalam perihal metodologi pembelajaran pondok pesantren Al-Um mengadopsi sebagian tata cara yang sudah diaplikasikan oleh pondok-pondok pesantren populer serta sudah teruji keberhasilannya. Tidak hanya dari itu pondok pesantren Al-Um pula melaksanakan Kajian-kajian mendalam kepada situasi ril serta tata cara yang pas untuk diaplikasikan. Antusias berjuang buat maju, inovatif, selektife, inovatif, terbuka, dan menyambut kritik serta anjuran senantiasa dibentuk dalam bagan perkembangan bersama.

C. Profil Pondok Pesantren Al-Um

Pada bagian ini akan dipaparkan profil Pondok Pesantren Al-Um sebagai objek utama dalam penelitian. Profil ini mencakup Nama, Nomor Piagam Terdaftar, Kepemilikan, Tahun berdiri, Bidang Kerja, Unit Amal Usaha. Sebagai berikut :

Nama	: Pondok Pesantren Al-Um
Nomor Piagam Terdaftar	: kd.07.2/5/PP.007/012/2008
Kepemilikan	: Kasbusy Syakuur

Tahun Berdiri : 21 Juni 2008
 Bidang Kerja : Pendidikan, Dakwah, dan Sosial
 Unit Amal Usaha : RA Al-Um
 MI Al-Um
 MTs Al-Um
 MA Al-Um
 MMQ (Khusus Menghafal Al
 Quran)

Koperasi Pondok Pesantren Al-Um³

D. Visi dan Misi Pondok Pesantren AL-UM

Pondok Pesantren Al-Um memiliki visi, misi, dan tujuan yang dijadikan sebagai landasan utama dalam menjalankan fungsi dan perannya sebagai lembaga pendidikan Islam. Visi, misi, dan tujuan tersebut dirumuskan sebagai pedoman strategis dalam mengarahkan seluruh aktivitas pendidikan, pembinaan santri, serta pengembangan kelembagaan pesantren. Dengan adanya rumusan tersebut, Pondok Pesantren Al-Um memiliki arah yang jelas dalam mewujudkan cita-cita pendidikan yang berorientasi pada pembentukan generasi yang berilmu, berakhlak, dan berdaya saing, sebagai berikut:

1) Visi

“Berpengetahuan Qur’ani, Berperadaban Madani”

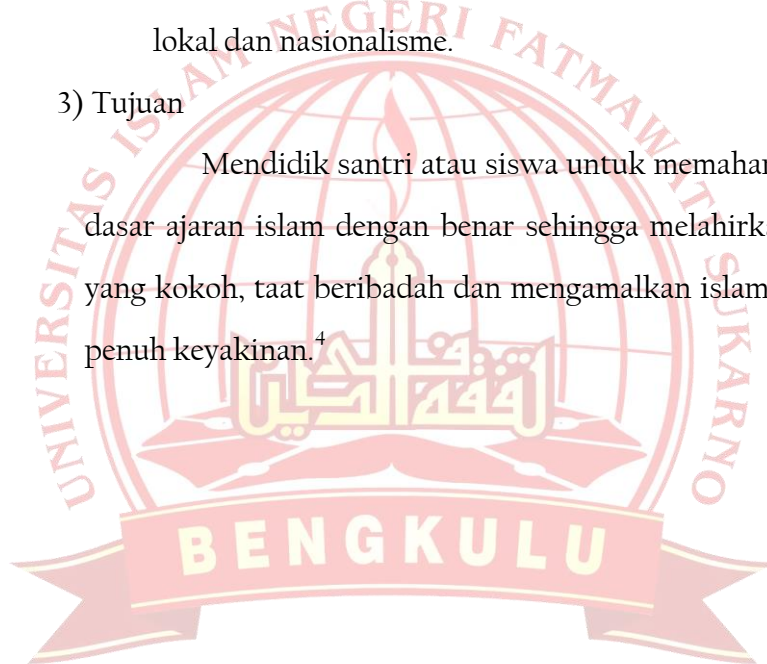
2) Misi

³ Arsip “Piagam Terdaftar Pondok Pesantren Al-Um”, DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2008.

- a. Menjadikan Al-Qur'an Sumber Ilmu Pengetahuan dan Budaya.
- b. Menjadikan generasi yang berakhlak Qur'ani, Cerdas, Terampil.
- c. Mewujudkan kualitas pendidikan yang berorientasi masa depan.
- d. Menumbuh kembangkan sikap menghargai kearifan lokal dan nasionalisme.

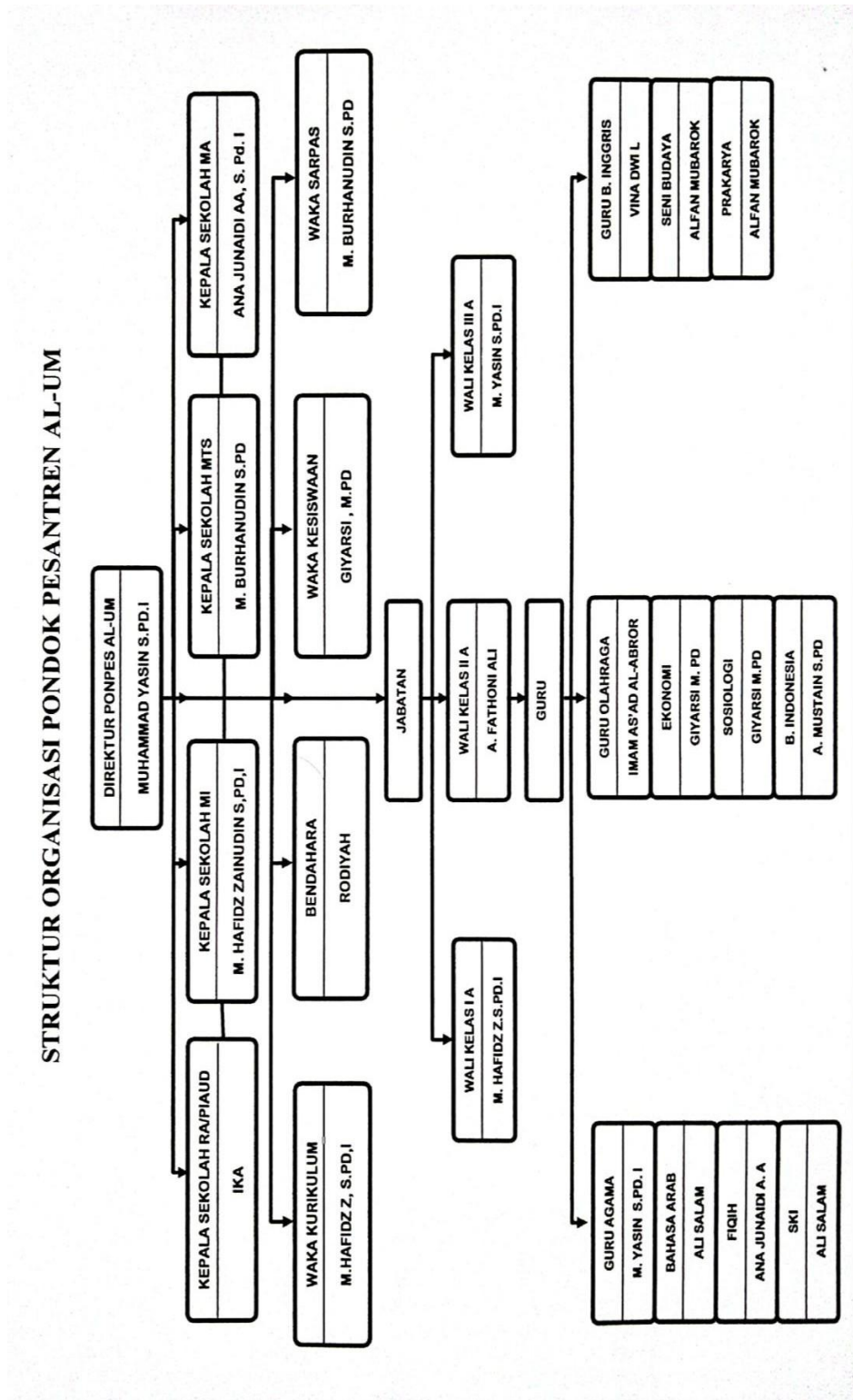
3) Tujuan

Mendidik santri atau siswa untuk memahami dasar-dasar ajaran islam dengan benar sehingga melahirkan iman yang kokoh, taat beribadah dan mengamalkan islam dengan penuh keyakinan.⁴



⁴Arsip Pondok Pesantren Al-Um. Tahun 2024

E. Struktur Pengurus Pondok Pesantren Al-



Sumber : Arsip Pondok Pesantren Al-um 2024

F. Keadaan Pondok Pesantren Al-Um

Data keseluruhan santri Pondok Pesantren AL-UM di Desa Bukit Harapan D4, Kecamatan Pinang Raya, Kabupaten Bengkulu Utara pada tahun 2021/2022 bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.1

Data Santri Dan Guru Al-Um

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	1 KMI	52	41	93
2	2 KMI	40	59	99
3	3 KMI	24	32	56
4	4 KMI	15	28	43
5	5 KMI	13	33	46
6	6 KMI	19	29	48
7	RA	4	12	16
8	PAUD	3	10	13
9	1 MI	12	7	19
10	2 MI	5	7	12
11	3 MI	15	11	26
12	4 MI	13	9	22
13	5 MI	18	14	32
14	6 MI	7	5	12
15	GURU/USTD	20	25	45
16	MI MUKIM	15	12	27
17	KMI	163	222	385

18	MI	70	53	123
19	SELURUH SANTRI	233	275	508
20	SANTRI MUKIM	178	232	410

Sumber : *Data Terolah Pondok Pesantren Al-Um 2024*

Berdasarkan Tabel 2.1, jumlah santri dan tenaga pendidik di Pondok Pesantren Al-Um pada tahun 2024 menunjukkan perkembangan yang signifikan. Pada jenjang KMI, jumlah santri mencapai 385 orang yang terdiri dari 163 laki-laki dan 222 perempuan, dengan jumlah terbanyak berada pada kelas 2 KMI sebanyak 99 orang dan paling sedikit pada kelas 4 KMI sebanyak 43 orang. Sementara itu, pada jenjang MI terdapat 123 santri dengan distribusi yang relatif merata di setiap kelas, serta pada jenjang RA dan PAUD masing-masing berjumlah 16 dan 13 peserta didik yang menunjukkan tahap awal pembinaan pendidikan dasar. Dari sisi tenaga pendidik, jumlah guru atau ustaz/ustazah mencapai 45 orang, terdiri dari 20 laki-laki dan 25 perempuan. Secara keseluruhan, jumlah santri mencapai 508 orang, dengan 233 laki-laki dan 275 perempuan, di mana 410 di antaranya merupakan santri mukim. Data ini menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Al-Um mengalami perkembangan yang pesat baik dari segi kuantitas santri maupun tenaga pendidik serta memiliki tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi.

G. Keadaan Sosial Pondok Pesantren Al-Um

Keadaan sosial yang terdapat di Pondok Pesantren Al-Um di Desa Bukit Harapan D4, Kecamatan Pinang Raya, Kabupaten Bengkulu Utara ini lebih identik pada Perilaku Sosialnya yang mana perilaku sosial ini merupakan tindakan-tindakan yang berkaitan dengan segala perbuatan yang secara langsung berhubungan atau dihubungkan dengan nilai-nilai sosial yang ada dalam masyarakat.

Perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Al-Um mencerminkan sifat yang baik yaitu saling menghormati, bersikap sopan santun, saling tolong menolong, peka dan peduli terhadap sesama, serta mempunyai rasa terimakasih yang tinggi. Perilaku sosial santri dapat dilihat dari kegiatan sehari-hari yang dilakukan sebagai contoh ketika ada temannya yang sakit mereka saling menjenguk dan merawat, memberi salam kepada sesama santri dan mencium tangan kepada yang lebih tua seperti kyainya dan ustadz/ustadzah.

Faktor pembentuk perilaku sosial santri yang paling berpengaruh adalah perilaku sang kyai yaitu disiplin, kewibawaan, kedekatan terhadap santri, memberikan kasih sayang, dan nasihat. Menurut kyai seorang guru harus menjadi uswatun khasanah dalam kehidupan sehari-hari bagi santri-santrinya.

Jenis perilaku santri yang paling menonjol adalah kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial dimana santri di

Pondok Pesantren Al-Um sudah dapat hidup mandiri, dapat bergaul, ramah dan patuh terhadap tata tertib yang dapat dilihat dari perilaku sopan santri di dalam kehidupan sehari-hari di Pondok Pesantren.

H. Peningkatan Kualitas Pendidikan

Pondok pesantren merupakan institusi pendidikan Islam tradisional yang memiliki peranan strategis dalam membentuk generasi muslim yang tidak hanya berakhlak mulia, tetapi juga memiliki kapasitas keilmuan dan kesiapan dalam menghadapi dinamika kehidupan modern. Dalam konteks globalisasi dan pesatnya perkembangan teknologi informasi, lembaga pesantren dituntut untuk senantiasa melakukan inovasi dan penguatan dalam sistem pendidikan yang diterapkan, guna menjaga relevansi dan keberlanjutannya di tengah perubahan sosial yang terus berkembang. Salah satu pesantren yang secara konsisten menunjukkan upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah Pondok Pesantren Al-Um.⁵

Sejak didirikan pada tahun 2005, Pondok Pesantren Al-Um telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam berbagai elemen pendidikan. Perubahan tersebut meliputi aspek kurikulum, strategi pembelajaran, pengembangan infrastruktur, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya tenaga pendidik. Pada masa awal berdirinya, Pesantren ini

⁵ Dhofier, Zamakhsari. (2011). *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.

menekankan pendekatan pendidikan tradisional dengan fokus pada kajian kitab kuning sistem salafiyah dan Menggabungkan Pendidikan modern.

Kemajuan kualitas pendidikan yang terjadi di Pondok Pesantren Al-Um tidak terlepas dari komitmen pengelola dalam menjalankan reformasi pendidikan yang berorientasi pada peningkatan mutu. Berdasarkan data internal, sejak tahun 2010 telah dilakukan berbagai inovasi dalam bentuk pembangunan ruang belajar modern, penyediaan laboratorium bahasa dan komputer, serta digitalisasi perpustakaan. Selain itu, pengembangan profesionalisme tenaga pengajar melalui program pelatihan berkala dan pendidikan lanjutan menjadi prioritas utama dalam memperkuat kualitas proses pembelajaran.

Indikator utama dalam peningkatan kualitas pendidikan adalah sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai serta kesesuaian lulusan dengan kebutuhan masyarakat. Dalam hal ini, lulusan Pondok Pesantren Al-Um tidak hanya melanjutkan studi ke tingkat perguruan tinggi, tetapi juga banyak yang berkontribusi dalam masyarakat sebagai pendakwah, pendidik, dan pelaku usaha. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan daya saing lulusan yang selaras dengan misi pesantren dalam mencetak generasi yang unggul dalam keilmuan dan pengabdian.

Selama periode 2005 hingga 2024, pesantren ini telah menerima berbagai bentuk apresiasi dari instansi pemerintah,

termasuk dari Kementerian Agama dan pemerintah daerah, sebagai institusi yang mampu menjalin sinergi dengan sistem pendidikan nasional tanpa menghilangkan nilai-nilai keislaman yang menjadi ciri khasnya. Capaian prestasi para santri, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, juga menunjukkan tren yang meningkat, dibuktikan melalui keberhasilan mereka dalam ajang kompetisi ilmiah dan keagamaan di tingkat regional dan nasional.

Oleh karena itu, analisis terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Pondok Pesantren Al-Um selama hampir dua dekade ini menjadi penting untuk memahami bagaimana lembaga pendidikan Islam tradisional mampu menyesuaikan diri dengan perubahan zaman, sekaligus tetap mempertahankan identitas dan nilai-nilai dasar yang diusungnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model pendidikan pesantren yang unggul, berkelanjutan, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat masa kini.

I. Keadaan Sosial Desa Bukit Harapan

Secara keseluruhan, masyarakat Desa Bukit Harapan, Kecamatan Pinang Raya, Kabupaten Bengkulu Utara, memiliki latar belakang etnis dan agama yang beragam. Meskipun mayoritas penduduk berasal dari Suku Jawa, terdapat pula kelompok masyarakat yang berasal dari Bengkulu Selatan, Batak, dan Pekal. Keberagaman ini memberikan kontribusi positif terhadap terciptanya solidaritas dan kerja sama yang kuat di antara warga,

meskipun terdapat perbedaan dalam sistem nilai dan norma sosial yang dianut masing-masing kelompok.

Gotong royong dan kearifan lokal tetap tertanam pada penduduk Desa Bukit Harapan sehingga kerukunan antar umat beragama dan perbedaan suku masyarakat tetap terjaga. Saling memahami perbedaan antar suku, agama serta budaya demi mewujudkan visi serta misi desa. Desa Bukit Harapan mempunyai penduduk 3854 Jiwa, yang terdiri laki-laki:1867 orang, perempuan:1977 orang dan 1054 KK, yang terbagi dalam lima (5) Wilayah dusun. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.2
Data Jumlah penduduk:

No	Keterangan	Jumlah KK	Jumlah Laki-Laki	Jumlah Perempuan	Jumlah Jiwa
1	Dusun I	304	450	497	947
2	Dusun II	154	326	302	646
3	Dusun III	202	341	397	738
4	Dusun IV	180	358	365	723
5	Dusun V	214	392	400	792

Sumber : Data Terolah Desa 2024

Penduduk merupakan sumber daya manusia yang memiliki potensi besar apabila didukung oleh kualitas yang memadai. Oleh karena itu, isu-isu kependudukan perlu menjadi perhatian utama

pemerintah guna mendorong peningkatan kapasitas dan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan.

Meningkatkan hasil pertanian yang lebih baik lagi, Penduduk Desa Bukit Harapan berpenduduk sebanyak 3854 orang yang terdiri dari warga Negara Indonesia semuanya untuk lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk Desa Bukit Harapan dapat dilihat dari tabel yang tertera diatas.⁶

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Bukit Harapan sebagai berikut:

Tabel 2.3
Data Tingkat Pendidikan

TK	SD	SLTP	SLTA	Sarjana
687 Orang	1081 Orang	382 Orang	224 Orang	60 Orang

Sumber: Data Terolah Desa 2024

Karena Desa Bukit Harapan merupakan desa yang penduduknya mayoritas petani dan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. adapun daftar Tabel riwayat pekerjaan Desa Bukit Harapan yaitu sebagai berikut:

⁶ Data Desa Bukit Harapan Tahun 2023

Tabel 2.4
Data Tingkat Pekerjaan

Petani	Peternak	Pedagang	Usaha Kecil	PNS	Buruh
1068	40 orang	9 orang	13 orang	9 orang	162

Sumber : Data Terolah Desa 2024

Pemanfaatan lahan di Desa Bukit Harapan didominasi oleh kegiatan pertanian dan perkebunan, khususnya untuk komoditas kelapa sawit, jengkol, dan karet. Sementara itu, sebagian kecil lahan digunakan sebagai lahan kosong yang diperuntukkan untuk pembangunan permukiman serta berbagai fasilitas penunjang lainnya.

Kondisi sarana dan prasarana umum Desa Bukit Harapan secara garis besar adalah sebagai berikut:⁷

Tabel 2.5
Data Sarana dan Prasarana Desa

No	Sarana /Prasarana	Jumlah/Volume	Keterangan
1	Balai Desa	1 Unit	
2	Poskesmas	2 Unit	
3	Masjid	10 Unit	

⁷ Data Desa Bukit Harapan Tahun 2023

4	Pos kamling	4 Unit	
5	Jalan Desa/ Lingkungan atau Pemukiman	• Jalan koral 9.500 Meter • Jalan Aspal 11.500 Meter • Jalan Tanah 15.000 Meter	
6	Kendaraan Dinas	1 Buah	
7	Sungai	• Sungai air urai • Sungai air mupal	
8	Tempat pemakaman	1 Hektar	
9	Organisasi kemasyarakatan	• Karang Taruna • PKK • Kelompok Tani • Majelis Taklim • Risma	
10	Pasar	1 Unit	
11	Gedung SD	1 Unit	

Sumber : Data Terolah Desa 2024

J. Keadaan Agama Di Desa Bukit Harapan

Sementara Agama yang dianut oleh penduduk Desa Bukit Harapan Kecamatan Pinang Raya Kabupaten Bengkulu Utara

semuanya beragama Islam. Untuk melaksanakan peribadatan agama tersebut penduduk Desa Bukit Harapan dibangun rumah ibadah yang didirikan oleh pemerintah daerah setempat yang disebut masjid. Jumlah masjid atau tempat peribadatan di Desa Bukit Harapan hanya ada 10 Masjid.⁸

K. Keadaan Alam Di Desa Bukit Harapan

Wilayah Desa Bukit Harapan dapat diklasifikasikan sebagai daerah agraris yang memiliki potensi tinggi untuk pengembangan sektor pertanian. Kondisi wilayah yang terdiri atas hutan lebat, semak belukar, rawa-rawa, perbukitan, serta kawasan hutan perkebunan, didukung oleh tingkat curah hujan yang relatif tinggi. Faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa iklim di daerah ini termasuk dalam kategori iklim tropis, yang berperan penting dalam meningkatkan kesuburan tanah yang mendukung para petani.

⁸ IRPJM Desa Bukit Harapan Kecamatan Pinang Raya Kab. Bengkulu Utara.